

Analisis Peresepan Antibakteri Oral di Apotik UBAYA Selama Bulan Januari 2011-Maret 2011

Greta, 2011

Pembimbing: (I) Nani Parfati, (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai peresepan antibakteri oral di Apotik UBAYA. Data yang di ambil adalah resep-resep antibakteri oral selama bulan Januari 2011-Maret 2011 yang layak dibaca dan memenuhi persyaratan kelengkapan administratif sebuah resep. Variabel dalam penelitian ini adalah jenis antibakteri, dosis antibakteri, frekuensi pemberian antibakteri, bentuk sediaan yang diberikan, rute pemberian antibakteri, dan intruksi pemberian antibakteri. Pengambilan data bersifat non-eksperimental, kemudian data dikumpulkan secara retrospektif untuk di analisis secara deskriptif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profil peresepan antibakteri oral/jenis jenis antibakteri oral yang paling banyak diresepkan yaitu amoksisilin 34,32%, siprofloksasin 26,83%, amoksisilin-asam klavulanat 13,42%, metronidasol 4,37% dan tiemfenikol 4,21%, ketidaksesuaian dosis pada peresepan antibakteri oral sebesar 5,93%, ketidaksesuaian instruksi penggunaan pada peresepan antibakteri oral yang terdiri dari ketidaksesuaian frekuensi pemberian pada peresepan antibakteri oral sebesar 12,32%, ketidaksesuaian lama pemakaian pada peresepan antibakteri oral sebesar 9,83%, ketidaksesuaian aturan pakai pada peresepan antibakteri oral sebesar 32,92%, ketidaksesuaian bentuk sediaan pada peresepan antibakteri oral sebesar 24,02%, dan tidak ditemukannya ketidaksesuaian rute pemberian pada peresepan antibakteri oral. Hal ini menunjukkan adanya pada peresepan antibakteri oral di Apotik UBAYA selama bulan Januari 2011-Maret 2011.

Kata kunci: antibakteri, apotik, deskriptif, non-eksperimental, oral, peresepan, resep, retrospektif.